Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

September 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.146 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Astra International	Saham	Automotive And Components
3	Bank Central Asia	Saham	Bank
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Goto Gojek Tokopedia	Saham	Technology
8	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication
10	Xl Axiata	Saham	Telecomunication

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	85,56%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	14,44%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Saham
Tanggal Mulai Penawaran		18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana		11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1.315,30
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	1.133,11
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SINSAUN
ISIN Code		IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	**Sedang**	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	▼ Saham

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-3,03%	6,98%
1 Bulan	-1,11%	-1,92%
3 Bulan	4,25%	1,87%
6 Bulan	-5,36%	-0,43%
1 Tahun	-3,50%	11,99%
3 Tahun	-30,26%	14,13%
5 Tahun	-10,04%	19,32%
Sejak Peluncuran	31,53%	63,68%

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%

Review

Di bulan September IHSG turun sebesar -1.91% MoM ke level 7.040,798. Pergerakan IHSG tersebut terutama didorong oleh sentimen negatif di level global yaitu; The Fed yang semakin agresif dalam menaikkan suku bunga serta semakin kuatnya Dolar AS pasca adanya kenaikan suku bunga The Fed serta keadaan ekonomi Eropa dan Inggris yang saat ini berada di ambang resesi. Dari level domestik, kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan BI 7D Reverse Repo Rate (7D RRR) sebesar 50 bps ke level 4.25% yang diatas perkiraan pasar, menjadi sentimen negatif bagi pasar obligasi. Di bulan Agustus 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.76 miliar (vs 4.22 miliar pada Juli) dimana nilai tersebut melebihi konsensus sebesar USD 4.09 miliar, sementara itu inflasi Bulan Agustus tercatat sebesar 4.69% (vs 4.94% pada Bulan Juli).

Outlook

Pada periode Oktober 2022, pergerakan pasar saham masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Di sisi global selain The Fed yang masih agresif dalam menaikkan suku bunga, ancaman dari potensi krisis ekonomi Eropa dan Inggris dapat menjadi sentimen negatif yang bisa mendorong penguatan dolar dan pelemahan harga komoditas yang bisa memicu pelemahan nilai tukar Rupiah dan cenderung mempengaruhi foreign flow ke arah negatif. Sementara itu di level domestik pengumuman data inflasi September yang diprediksi naik pasca kenaikan harga BBM juga berpotensi mebuat Bank Indonesia kembali menaikkan 7D RRR. Hal - hal tersebut berpotensi kembali menekan pergerakan IHSG di Bulan Oktober 2022.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 September 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000